

## Abstrak

Indonesia dikenal dengan keanekaragaman suku, bahasa tradisional, masyarakat dan kebudayaan. Hal inilah yang memicu untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan stratifikasi sosial dan register bahasa karo dalam memberi *pedah pedah perjabun*. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan register di jaman modren ini atau apakaah ada perbedaan register bahasa Karo diantara kelompok kelompok masyarakat yang menyebabkan terjadinya stratifikasi sosial di upacara pernikahan adat Karo. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) meneliti jenis strtatifikasi sosial yang ada di upacara pernikahan adat Karo, 2) menggambarkan refleksi stratifikasi sosial terhadap register bahasa Karo, dan 3) menjelaskan penyebab realisasi register bahasa Karo. Penelitian ini merupoakan jenis penelitian qualitative. Data penelitan ini adalah register bahasa karo di upacara pernikahan tradisional Karo dan sumber data dari penelitian ini adalah penduduk asli suku Karo yang menghadiri upcara pernikahan adat Karo. Hasil dari peneiltian ini menunjukkan bahw: 1) interaksi masyarakat karo di upacara pernikahan adat Karo terdapat stratifikasi sosial yang dibagi menjadi 4 jenis, *kalimbubu*, *sembuyak*, *anak beru* yang termasuk jenis stratifikasi sosial tertutup dan *teman meriah* yang merupakan stratifikasi sosial terbuka, 2) stratifikasi sosial tercermin dari perbedaan dan persamaan register bahasa karo dari masing masing kelompok masyarakat Karo. *Kalimbubu and anak beru* yang termasuk jenis stratifikasi sosila tertutup menggunakan register formal paling dominan sedangkan *sembuyak* dan *anak beru* yang merupakan jenis stratifikasi sosial tertutup dan terbuka menggunakan register consultative paling dominan, dan 3) perbedaan register bahasa karo diantara kelompok masyarakat disebabkan oleh factor field yang mencakup arena atau kegiatan sosial dan tenor yang mencakup aspek formalitas dan status.

**Kata Kunci: Sosial Stratifikasi, Register Bahasa Karo dan Pedah Pedah Perjabun**

## Abstract

Indonesia was well known for the variety of tribes, traditional languages, society and culture. It triggered to conduct this research that concerned to social stratification and Karonese register in giving *pedah pedah perjabun*. The problem of this research was how far the Karonese register change in this modern era or whether there were any differences among society group in Karonese traditional wedding ceremony. Based on this problem, this research aimed to 1) investigate the types of social stratification in traditional wedding ceremony of Karonese, 2) describe the reflections of social stratification toward the Karonese register, and 3) explain Karonese register in traditional wedding ceremony. This research was conducted by using descriptive qualitative design. The data were taken from Karonese register in traditional wedding ceremony and the source of data was Karonese native speaker who involved in traditional wedding ceremony. This research showed that 1) the interaction of Karonese society in traditional wedding ceremony stratifies Karonese people into four divisions. They are *kalimbubu* and *anak beru* that categorized as closed social stratification and *sembuyak* and *teman meriah* that categorized as opened social stratification, 2) social stratification were reflected through the differences and similarity form of register. *Kalimbubu* and *anakberu* used formal register as the most dominant register while *sembuyak* and *anak beru* used consultative register as the most dominant, and 3) the cause of Karonese register in traditional wedding ceremony was caused by register with reference to field that covered factor of arena and register with reference to tenor that cover formality and status.

**Key Words: Social Stratification, Karonese Register, Pedah Pedah Perjabun**

